

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek. Penelitian deskriptif muncul karena begitu banyaknya muncul pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas yaitu menyangkut besarnya masalah, luasnya masalah dan pentingnya masalah tersebut (Adiputra, et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kluster integrasi layanan primer pada rekam medis elektronik di Puskesmas Liang Anggang.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Liang Anggang di bagian pendaftaran rawat jalan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2024 sampai Mei 2025.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai fenomena, benda maupun orang yang dapat memberikan data atau informasi kepada peneliti (Ariyani, 2022). Subjek penelitian ini adalah petugas pendaftaran, petugas pelayanan kluster 2, petugas pelayanan kluster 3 dan koordinator rekam medis.

3.3.1. Informan Utama

Informan utama adalah yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian (Ramli,2022). Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang petugas pendaftaran, 1 orang perawat klaster 2, dan 1 orang perawat klaster 3.

3.3.2. Informan Triangulasi

Informan triangulasi adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan (Ramli,2022). Informan triangulasi dalam penelitian adalah 1 orang koordinator rekam medis.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Alur pelayanan klaster 2 ibu dan anak
2. Alur pelayanan klaster 3 usia dewasa dan lanjut usia
3. Dampak penerapan integrasi layanan primer pada rekam medis elektronik terkait pelaporan.

3.4.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Istilah | Alat Ukur |
|----|--|---|--|
| 1 | Alur Pelayanan Klaster 2 | Langkah-langkah pasien mendapatkan pelayanan untuk klaster 2 (ibu dan anak) dari pasien datang sampai pelayanan selesai | Pedoman observasi dan pedoman wawancara. |
| 2 | Alur Pelayanan Klaster 3 | Langkah-langkah pasien mendapatkan pelayanan pendaftaran untuk klaster 3 (usia dewasa dan lanjut usia) dari pasien datang sampai pelayanan selesai. | Pedoman observasi dan pedoman wawancara. |
| 3 | Dampak penerapan integrasi layanan primer pada rekam | Perubahan atau efek yang terjadi akibat perubahan implementasi sistem ILP di Puskesmas pada RME terkait pelaporan. Dampak ini dapat | Pedoman wawancara. |

| No | Variabel | Definisi Istilah | Alat Ukur |
|----|------------------------------------|---------------------------------------|-----------|
| | medis elektronik terkait pelaporan | berupa dampak positif maupun negatif. | |

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Hikmawati, 2022) Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

3.5.1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang terencana meliputi dan mencatat jumlah dan aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang kita teliti (Riyanto, 2019). Pedoman observasi dalam penelitian ini gunakan untuk mengetahui pelaksanaan alur pelayanan klaster 2 ibu dan anak dan klaster 3 usia dewasa dan lanjut usia.

3.5.2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen non-test yang dilakukan dengan percakapan dan tanya jawab lisan secara sepihak dan berhadapan (Pratiwi, 2022). Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan alur pelayanan klaster 2 ibu dan anak, klaster 3 usia dewasa dan lanjut usia dan dampak penerapan integrasi layanan primer pada rekam medis elektronik terkait pelaporan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya (Syafuruddin, 2022). Data primer dalam penelitian yaitu berupa observasi dan wawancara yang akan dilakukan kepada petugas pendaftaran dan koordinator rekam medis.

3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia pada sebelumnya melalui lembaga atau instansi (Purwanza, et al., 2022). Data sekunder dalam penelitian yaitu Profil Puskesmas Liang Anggang, SK, SOP, serta data petugas pendaftaran rawat jalan.

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, Analisa penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Data sedemikian rupa dipilah dan diambil materi pokoknya sehingga kesimpulan dapat dijadikan sebagai acuan. Pada penelitian ini peneliti merangkum hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan utama dan informan triangulasi beserta data data yang diperoleh.

b. *Display Data/*Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah melalui proses reduksi data penelitian ini memperoleh data dari Puskesmas Liang Anggang akan diuraikan dalam bentuk narasi berdasarkan pokok pembahasan yang telah diberikan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification adalah langkah terakhir dari teknik ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data dari Puskesmas Liang Anggang yang telah melalui proses reduksi dan penyajian data akan dilakukan penarikan kesimpulan guna untuk menentukan pokok penting dalam penelitian ini.

3.8. Prosedur Penelitian

3.8.1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian ini, yang peneliti lakukan adalah mengidentifikasi masalah atau topik. Salah satu topik yang peneliti temukan yaitu bagaimana penerapan klaster 2 dan 3 pada integrasi layanan primer pada rekam medis elektronik di Puskesmas Liang Anggang. Kemudian peneliti mengajukan judul sesuai dengan topik yang ditemukan tersebut kepada dosen pembimbing. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian di Puskesmas Liang Anggang.

3.8.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data berupa kegiatan-kegiatan seperti observasi dan wawancara di Puskesmas Liang Anggang.

3.8.3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini menghasilkan data dari hasil observasi dan wawancara diolah dan dianalisis kemudian disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

3.9. Keterbatasan Dan Kelemahan Penelitian

3.9.1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini mengalami keterlambatan pelaksanaan akibat waktu tunggu surat balasan dari Dinas Kesehatan. Hal ini menyebabkan penyesuaian waktu penelitian yang telah ditetapkan program studi dan berpotensi memengaruhi pengumpulan data.

3.9.2. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah implementasi integrasi layanan primer di lokasi penelitian masih dalam tahap penyesuaian, sehingga jawaban yang diberikan informan belum cukup rinci.